

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi saat ini menuntut tersedianya SDM yang handal dan berkemampuan universal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan SDM tersebut adalah melalui pendidikan formal dan nonformal. Salah satu sekolah konvensional yang dapat membuat lulusannya menikmati manfaat di dunia kerja yaitu melalui pendidikan kejuruan. Dimana pendidikan kejuruan ini akan melahirkan siswa yang cakap dan siap untuk dibekali dengan informasi yang dapat digunakan dalam mata pelajaran tertentu. Sehingga lulusan dapat membina diri selama berada di dunia kerja. Sesuai dengan Undang-Undang sistem persekolahan umum nomor 20 tahun 2003, pasal 15 mengartikan bahwa pendidikan kejuruan adalah pengajaran pilihan yang mempersiapkan siswa khususnya untuk bekerja di bidang tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah jenjang pendidikan formal yang bertujuan membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap untuk mengisi keperluan dunia kerja. Perkembangan komputer dan jaringan di era globalisasi apabila tidak diimbangi dengan SDM yang terampil dan berkualitas, maka dapat mempengaruhi terhadap eksistensi potensi diri yang kurang maksimal dan baik.

Jurusan komputer dan jaringan merupakan jurusan yang menyoroti bidang

inovasi data, dimana siswa dari jurusan ini diharapkan memiliki pilihan untuk berpikir secara konsisten, mendasar, dan imajinatif dalam menangani suatu masalah. Logika dan Algoritma merupakan materi dasar dalam pembelajaran simkomdig (simulasi dan komunikasi digital) yang memahami dasar pemikiran dan prosedur penting dalam berpikir kritis. Logika dan Algoritma diharapkan dapat mendorong kemampuan penalaran algoritmik peserta didik yang bisa digunakan untuk menangani masalah kehidupan sehari-hari dan mampu menerapkannya dalam memajukan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Selain itu, pembelajaran logika dan algoritma juga siap membentuk karakter mental siswa. Dari target pembelajaran tersebut, diharapkan siswa akan benar-benar ingin menerapkan dan berbakat dalam pembelajaran sehingga dari pembelajaran tersebut dapat terlihat hasil belajar yang diperoleh siswa dengan baik.

Hasil belajar adalah suatu yang didapat oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang berbentuk angka atau huruf. jika siswa mengikuti pembelajaran dengan baik maka hasil yang akan didapat oleh siswa juga akan baik. Horward Kingsley dalam Sudjana (2011:22) membagi tiga macam hasil belajar mengajar: 1) Keterampilan dan kebiasaan, 2) Pengetahuan dan pengertian, 3) Sikap dan cita-cita. Hasil belajar memberikan informasi kepada guru mengenai kemajuan dan perkembangan yang dialami oleh peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri siswa yang meliputi faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor

eksternal yaitu faktor yang ada diluar diri siswa.

Faktor psikologi merupakan faktor internal yang meliputi “intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan” (Slameto, 2010:54-59). Dari faktor psikologi tersebut dapat dilihat bahwasannya siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih baik dari siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi yang rendah, sehingga intelegensi berpengaruh besar terhadap kemampuan belajar siswa (Slameto, 2010:56).

Menurut Goleman (2003:38) menyatakan bahwa dalam kehidupan kita ditentukan oleh dua kecerdasan yaitu kecerdasan rasional dan kecerdasan emosional. Sehingga kemajuan kita dalam hidup tidak hanya ditentukan oleh tingkat kecerdasan, namun kemampuan untuk memahami orang-orang pada tingkat yang mendalam yang ada di dalam diri kita juga mengambil bagian yang penting. Goleman dalam Uno (2012: 68) juga mengungkapkan bahwa kemampuan untuk memahami orang secara lebih mendalam adalah kemampuan untuk memberi inspirasi, memiliki pilihan untuk mengendalikan perasaan, dan memiliki pilihan untuk menjaga diri tetap stabil sehingga mereka dapat berpikir secara baik dan benar. Dalam mencapai hasil belajar yang baik, kecerdasan emosional adalah penting. Dengan kecerdasan emosional siswa seharusnya memiliki pilihan untuk membangun mentalitas teladan yang berasal dari hati dan otak. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional dapat ditunjukkan dengan memiliki pilihan untuk merasakan perasaannya sendiri, misalnya ketika perasaan muncul, siswa dapat merasakan perasaannya serta memahami perasaan yang muncul ketika perasaan tersebut terjadi. Untuk menumbuhkan pengetahuan yang ada pada

siswa, siswa harus memiliki pilihan untuk memahami perasaan yang muncul dan memiliki pilihan untuk mengendalikan perasaan mereka sendiri. Sementara itu, untuk menumbuhkan kecerdasan emosi dalam iklim sekolah, siswa dapat menyesuaikan diri dengan orang lain dengan memiliki kemampuan untuk memahami sifat dan karakter teman-temannya dan selanjutnya memiliki kecenderungan kepekaan yang baik untuk mengenali teman-teman sebayanya.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu minat belajar siswa. Slameto (2010:57) mengemukakan bahwa minat siswa dalam belajar berdampak pada pengalaman yang berkembang. Karena, apabila dalam pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik karena siswa tidak memiliki minat terhadap pembelajaran, namun jika pembelajaran sesuai dengan minat siswa, maka siswa akan mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga siswa lebih mudah dalam belajar. itu. Tinggi rendahnya minat siswa dapat dilihat dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan dari nilai yang diperoleh siswa setelah mengambil bagian dalam pembelajaran. Siswa yang giat belajar akan lebih berusaha untuk memahami pembelajaran berkelanjutan dibandingkan siswa yang tidak giat belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru simulasi dan komunikasi digital Bapak Agus Supriadi Utomo, S.Kom dan juga perwakilan siswa kelas X TKJ 1 dan siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Labang, yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Maret 2022 terkait dengan kecerdasan emosional dan minat belajar dengan hasil belajar siswa, peneliti menemukan fakta bahwa terdapat beberapa peserta didik yang

masih belum memberikan hasil pembelajaran yang baik dalam mencapai tingkat kepuasan materi yang diajarkan. Hal itu terlihat ketika siswa diberikan tugas oleh guru untuk mengerjakan kedepan kelas, namun siswa tersebut tidak bisa mengerjakan dan hanya diam saja, serta terdapat beberapa siswa yang nilai hasil ujiannya masih dibawah nilai KKM.

Peneliti juga mewawancarai perwakilan peserta didik kelas X TKJ 1 dan TKJ 2 pada saat berlangsungnya proses pembelajaran siswa cenderung hanya mendengarkan, tidak berani bertanya dan berpendapat, dan saat proses pembelajaran diskusi, terdapat hanya sebagian siswa yang ikut andil berdiskusi di kelompoknya masing-masing. hanya sedikit siswa dari anggota kelompok tersebut yang ikut bekerja sama secara berkelompok. Biasanya tugas kelompok lebih banyak dikerjakan oleh siswa yang mempunyai kemampuan dan paham dengan materi. Sedangkan siswa yang masih belum mengerti dan memahami akan materi lebih banyak diam saja, tanpa berusaha untuk membantu menyelesaikan tugas kelompoknya. Siswa juga tidak ada usaha untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada sesama teman kelompoknya untuk mengatasi ketidakpahamannya terhadap materi pembelajaran, begitu juga dengan siswa yang sudah paham dengan materi kadang tidak membantu memberikan penjelasan kepada teman kelompok yang belum paham. Sehingga rasa empati siswa sangat kurang antar sesama kelompoknya.

Hal tersebut memperlihatkan bahwa dalam proses pembelajaran hanya didominasi oleh siswa yang lebih cepat mengerti sehingga siswa yang mengalami pemahaman yang lambat dalam pembelajaran akan merasakan jenuh, cenderung

malas dan siswa juga tidak bisa berkonsentrasi di dalam kelas, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang maksimal sehingga menyebabkan siswa tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran dan memungkinkan menghambat hasil belajar siswa.

Dari penjabaran diatas maka dapat disimpulkan jika siswa memiliki kecerdasan emosional maka masalah dalam pembelajaran dapat diatasi. Tidak hanya rendahnya kecerdasan emosional saja yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa, minat dalam diri siswa ketika mengikuti pembelajaran juga sangat memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.

Pendapat tersebut diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Daud (2012) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo, bahwa dari hasil penelitian tersebut, kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa maka hasil belajar yang akan diperoleh semakin baik.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2021) dengan judul “Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 1 Muaro Jambi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019-2020” bahwa siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Purnama (2016) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Matematika di SMAN Jakarta Selatan” bahwa Minat Belajar mempunyai pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar siswa. Kecerdasan emosional akan membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar matematikanya, terutama kemampuan memotivasi diri dan mengendalikan emosinya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Logika dan Algoritma di SMK Negeri 1 Labang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa SMK kelas X pada materi logika dan algoritma ?
2. Bagaimana hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa SMK kelas X pada materi logika dan algoritma ?
3. Bagaimana hubungan kecerdasan emosional dan minat belajar dengan hasil belajar siswa SMK kelas X pada materi logika dan algoritma ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian

ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa SMK kelas X pada materi logika dan algoritma
2. Mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa SMK kelas X pada materi logika dan algoritma
3. Mengetahui hubungan kecerdasan emosional dan minat belajar dengan hasil belajar siswa SMK kelas X pada materi logika dan algoritma

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi karya ilmiah yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan minat belajar dengan hasil belajar siswa/siswi.

2. Secara praktis

- a. Bagi siswa

Memberikan informasi kepada siswa tentang kecerdasan emosional dan minat belajar itu sangat penting terhadap hasil belajar.

- b. Bagi Guru

Memberikan referensi guru bahwa kecerdasan emosional dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan informasi penting yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar dan sebagai sumber data informasi.

### **E. Batasan Penelitian**

Agar Penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan pada:

1. Kecerdasan emosional yang meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, empati, keterampilan sosial, dan motivasi.
2. Minat belajar yang meliputi perhatian, kesesuaian, kepercayaan diri, dan kepuasan.
3. Hasil belajar yang akan diteliti yaitu belajar pada ranah kognitif
4. Materi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah logika dan algoritma
5. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Labang.

### **F. Definisi Istilah**

Dalam memahami judul penelitian ini, untuk menghindari kesalah pahaman maka perlu adanya definisi istilah, yaitu ;

1. Kecerdasan emosional

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan memotivasi diri, memahami perasaan, mengendalikan perasaan, dan empati dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan.

## 2. Minat Belajar

Minat Belajar adalah keinginan yang besar yang dapat mendorong siswa untuk bersemangat dan tertarik terhadap sesuatu sehingga menimbulkan rasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa ada tekanan.

## 3. Logika dan Algoritma

Materi Logika dan Algoritma adalah ilmu yang mempelajari tentang penyelesaian suatu masalah dengan memanfaatkan urutan langkah-langkah yang disusun secara sistematis dan menggunakan bahasa yang logis.

## 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat yang didapatkan dan dikuasai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor. Hasil belajar disini diperoleh dari hasil tes evaluasi kognitif yang akan dijadikan peneliti sebagai tes siswa yang berupa tes pilihan ganda.